

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyurejo. Desa Banyurejo yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Batas wilayah kecamatan Tempel yaitu:

Sebelah Barat : kecamatan Salam dan Ngluwar, Magelang

Sebelah Utara : kecamatan Srumbung dan Salam, Magelang

Sebelah Timur : kecamatan Sleman

Sebelah Selatan : kecamatan Minggir dan Seyegan

Kecamatan Tempel memiliki luas wilayah 4.799 ha, dengan sebagian besar wilayahnya berada di dataran tinggi dan bentangan wilayahnya berupa tanah yang berombak. Ibukota kecamatannya berada pada ketinggian 320 mdpl. Di desa Banyurejo terdapat 1 Puskesmas, 1 Polindes. Di Polindes tersebut terdapat 1 bidan desa.

2. Faktor Pendidikan Ibu

Dalam penelitian ini, faktor pendidikan dinilai berhubungan dengan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Desa Banyurejo. Hasil penelitian mengenai faktor pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Pendidikan Ibu

No	Pendidikan Ibu	Jumlah	Prosentase
1.	Pendidikan Dasar	1	3,1
2.	Pendidikan Menengah Pertama	6	18,8
3.	Pendidikan Menengah Atas	21	65,6
4.	Pendidikan Tinggi	4	12,5
	Jumlah	32	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah atas, yaitu ada 21 responden dengan persentase 65,6%. Sedangkan, sebagian kecil responden adalah ibu yang berpendidikan dasar, yaitu sebanyak 1 responden (3,1%),

3. Faktor Pengetahuan Ibu

Dalam penelitian ini, faktor pengetahuan dinilai berhubungan dengan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Desa Banyurejo. Hasil penelitian mengenai faktor pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Pengetahuan Ibu

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah	Prosentase
1.	Baik	14	43,8
2.	Cukup	12	37,5
3.	Kurang	6	18,8
	Jumlah	32	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik, yaitu ada 14 responden dengan persentase 43,8%. Sedangkan, sebagian kecil responden adalah ibu dengan pengetahuan yang kurang, yaitu sebagian 6 responden (18,8%).

4. Faktor Penghasilan Keluarga

Dalam penelitian ini, faktor penghasilan keluarga dinilai berhubungan dengan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Desa Banyurejo. Hasil penelitian mengenai faktor pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Penghasilan Keluarga

No	Penghasilan Keluarga	Jumlah	Prosentase
1.	< Rp 808.000,-	14	43,8
2.	≥ Rp 808.000,-	18	56,3
	Jumlah	32	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa penghasilan keluarga dari sebagian besar responden lebih dari atau sama dengan Rp808.000,00, yaitu ada 18 responden dengan persentase 56,3%. Sedangkan, sebagian kecil responden adalah responden yang mempunyai penghasilan kurang dari Rp808.000,00 14 responden yang lain (43,8%).

B. Pembahasan

1. Pendidikan

Hasil penelitian di Desa Banyurejo mengenai faktor pendidikan ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah atas, dengan persentase 65,6%. Selain itu, 3,1% berpendidikan dasar, 18,8% berpendidikan menengah, dan 12,5% berpendidikan tinggi.

Pendidikan adalah upaya memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Pendidikan yang rendah berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh ibu. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar yang sangat diperlukan untuk mengembangkan diri sendiri. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah pengembangan pengetahuan dan teknologi (Rivai 2004). Hasil penelitian di Desa Banyurejo menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah atas. Pendidikan menengah atas terdiri dari pendidikan umum (SMA) dan pendidikan menengah kejuruan (SMK). Tingkat pendidikan yang tinggi dapat berhubungan dengan pemberian vitamin A pada ibu nifas. Karena dengan pendidikan yang tinggi maka pengetahuan mengenai pemberian vitamin A pada ibu nifas akan semakin baik.

2. Pengetahuan

Hasil penelitian di Desa Banyurejo mengenai faktor pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik, dengan persentase 43,8%. Selain itu, 37,5% mempunyai pengetahuan cukup, dan 18,8% mempunyai pengetahuan yang kurang.

Pengetahuan merupakan hasil tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (Maulana, 2007). Pengetahuan akan mempengaruhi perilaku seseorang. Hasil penelitian di

Desa Banyurejo mengenai menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik. Dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang cenderung akan melakukan hal yang baik, yaitu dengan memberikan vitamin A pada ibu nifas.

3. Penghasilan

Hasil penelitian di Desa Banyurejo mengenai faktor penghasilan menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan lebih dari atau sama dengan Rp808.000,00, dengan persentase 56,3%. Sedangkan 43,8% responden yang lain mempunyai penghasilan kurang dari Rp808.000,00.

Menurut Soejitno Irmim (2007) penghasilan atau gaji adalah imbalan dalam bentuk uang atau fasilitas, baik yang diterima saat masih aktif berkerja maupun setelah mengalami masa pensiun. Hasil penelitian di Desa Banyurejo menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan lebih dari atau sama dengan Rp808.000,00. Dengan penghasilan yang lebih dari cukup maka seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk untuk kesehatan.